

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Berbagai alat seperti komputer dapat dipercaya dapat menggantikan peran manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan begitu pekerjaan akan semakin mudah dikerjakan kompetensi terhadap individu perlu ditingkatkan berupa kemampuan seseorang dalam mengoperasikan teknologi. Hal ini manajer selaku pembisnis semakin berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya untuk bisa bersaing dengan pembisnis lainnya agar bisnis yang dikelola dapat mendapatkan tujuan yang diharapkan.

Persaingan yang semakin beragam dan inovasi membuat UMKM dituntut untuk meningkatkan produksi serta memberikan produksi yang berkualitas untuk para pelanggan. Kualitas produk adalah gabungan dari keseluruhan karakteristik produk yang dihasilkan dari bagian pemasaran, hasil produksi dan pemeliharaannya sehingga produk yang didapat sesuai dengan keinginan konsumen (Ibrahim & Thawil, 2019).

Untuk meningkatkan daya saing antar pembisnis maka harus mampu meningkatkan kinerja manajerialnya agar dapat menghindari risiko-risiko yang dapat menghambat tujuan yang ingin dicapai. Kinerja manajerial adalah merupakan hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang dilakukan atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri dan bawahan. Keberhasilan manajer dalam

mencapai tujuan sangat ditentukan oleh hasil kinerja manajerial, dimana kondisi yang harus diketahui sejauh mana tingkat pencapaian fungsi manajemen mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan dari manajer, Terdapat delapan dimensi dari kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan (Maisur & Umar, 2019).

Keberhasilan kinerja didukung dengan sistem informasi yang digunakan dalam bisnis. sistem informasi akuntansi manajemen yang dibuat untuk bisnis dapat membantu manajemen dalam menjalankan tugas sebagai pemilik bisnis. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi risiko-risiko yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Melasari, 2018). Dalam sistem informasi akuntansi manajemen memiliki empat karakteristik yaitu *Broadscope*, *Aggregated*, *Integrated* dan *Timeliness*. Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan suatu informasi terkait yang dibutuhkan oleh manajer, pegawai maupun lainnya seperti biaya produk, biaya jasa, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang tersedia dalam bisnis akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan (Wijayanti, 2018).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah roda penggerak bagi perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mendefinisikan bahwa kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki.

Pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan potensi dan produktivitas UMKM dengan mendorong digitalisasi atau onboarding bagi UMKM offline dan menyediakan berbagai stimulus bagi UMKM yang telah terdigitalisasi. “Kondisi pemulihan ini diharapkan juga dapat dinikmati oleh UMKM sebagai sokoguru perekonomian nasional. Jumlah UMKM Indonesia mencapai 64 juta atau 99% dari struktur usaha di Indonesia, yang berkontribusi tak kurang dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta mampu menyediakan 97% dari lapangan pekerjaan. Terkait pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Bapak Presiden Joko Widodo pada tanggal 21 Mei 2021 lalu telah meluncurkan Program Literasi Digital Nasional “Indonesia Makin Cakap Digital”. “Harapannya melalui gerakan ini dapat mendorong berbagai inisiatif melalui kerja-kerja konkret di tengah masyarakat termasuk UMKM agar makin cakap memanfaatkan internet untuk kegiatan edukatif dan produktif (www.ekon.go.id , 2021)

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung jumlah UMKM berjumlah 46.324 UMKM, Berdasarkan data Online Data

System (ODS) Diskop UMKM mencatat rata-rata pertumbuhan UMKM di Lampung yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota pertahun sekitar 9-10% dari 2020-2022. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa jika dibandingkan dengan 2019 ke 2020 terdapat peningkatan jumlah UMKM yang signifikan. Menurutnya banyak yang terkena PHK sehingga ada peningkatan jumlah UMKM. Dalam menyikapi UMKM maka dilakukannya dua penguatan sisi SDM agar kualitas UMKM meningkat dan kedua dilakukannya pembiayaan. Langkah selanjutnya diharapkan semua daerah bisa berkembang dan meningkatkan kualitas produksi, mengembangkan produk dan manajemen usahanya (www.m.lampost.co, 2022).

Dari hasil wawancara pemilik UMKM Brother Coffee bahwa masalah yang dihadapi ialah masih rendahnya permodalan, baik modal kerja dan modal investasi, sulitnya dalam pemasaran dan tidak dapat mempromosikan produknya melalui sosial media. Melihat adanya permasalahan UMKM yang terjadi pada UMKM di Kota Bandar Lampung maka dilakukannya penelitian untuk mengetahui permasalahan kinerja manajerial. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Handayani dan Hariyati (2014), menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope*, *timeliness*, *integrated* dan *aggregated* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Begitu juga dengan penelitian Kamil dkk (2020) menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Namun pada penelitian Ranti Melasari (2018) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Handayni dan Hariyati. Dalam penelitian Ranti

Melasari yang menguji sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Pulau Sambu Guntung dan tidak adanya pengaruh antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Handayani dan Hariyati (2014) yang menjelaskan tentang Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: *Broadscope*, *Timeliness*, *Aggregated* dan *Integrated* Terhadap Kinerja Manajerial UMKM (Studi Pada UMKM di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo).

Dari latar belakang di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM di Kota Bandar Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Broadscope* terhadap kinerja manajerial?
2. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Aggregated* terhadap kinerja manajerial?
3. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integrated* terhadap kinerja manajerial?
4. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Broadscope* terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Aggregated* terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integrated* terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tambahan berupa hasil analisis dan bukti empiris mengenai sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Bagi praktisi, sebagai wadah informasi tambahan untuk peneliti atau pembaca yang akan meneliti tentang kinerja manajerial, untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan sistem informasi akuntansi manajemen dan bagaimana implementasinya terhadap kinerja manajerial.